

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang telah didapat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, nilai risiko keamanan pada Pelabuhan Merak ditentukan dari 8 aspek, ditemukan 7 dari 8 aspek yang dinilai bernilai risiko “Document (D)” , dan 2 aspek sisanya memiliki nilai risiko sebagai “Pertimbangan (C)”. Sedangkan untuk hasil 'C', perlu meminimalkan risiko.
2. Mitigasi resiko perlu untuk dilakukan pada skenario 1 dan skenario 4. Dimana, pada skenario 1, setelah dilakukan mitigasi didapatkan bahwa besarnya nilai risiko mengalami penurunan dari 45 menjadi 10 atau berubah dari “C” menjadi ”D”. Sedangkan untuk skenario 4, setelah dilakukan mitigasi besarnya nilai risiko mengalami penurunan dari 27 menjadi 6 atau berubah dari “C” menjadi “D”.
3. Berbadasarkan analisa SWOT yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa usulan strategi yang bisa digunakan dengan mempertimbangan kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman yang dimiliki oleh Pelabuhan Merak.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, tingkat keamanan fasilitas Pelabuhan Merak adalah baik. Untuk lebih meningkatkan kualitas keamanan, perlu dilakukan mitigasi lanjutan terutama untuk beberapa aspek yang berpotensi dapat mengurangi kualitas keamanan fasilitas Pelabuhan Merak.

5.2 Saran

Dalam rangka memenuhi ISPS Code, yang akan di implementasikan, berikut adalah beberapa rekomendasi sebagai hasil dari Penilaian keamanan dan Gap analisis yang dilakukan, bahwa fasilitas pelabuhan milik PT. Pelabuhan X harus mempertimbangkan proposal berikut untuk:

1. Dermaga dan Yard (*Area Gangway, Sideramp dan Movable Bridge*)
 - Meningkatkan kesadaran keamanan akan pentingnya penerapan standart ISPS Code yang baik oleh Petugas Keamanan.
 - Peningkatan jumlah petugas keamanan yang terdapat di titik penting operasional pelabuhan seperti *Sideramp, Movable Bridge* dan *Gangway*.
 - Melakukan Patroli Laut secara rutin dan terjadwal perhari guna meningkatkan keamanan dan keselamatan semua orang di pelabuhan.
 - Pelaksanaan program patroli laut yang dilaksanakan bekerja sama dengan KANPEL, Satpol AIRUD, KPLP atau Instansi Pemerintah.
 - Semua personel keamanan di area *Yard / Dermaga* wajib dibekali alat komunikasi dan perlindungan diri yang lengkap.
 - Memberikan pembatasan ketat pada area Stasiun kereta api Merak dan Pelabuhan Merak.
 - Memberikan rambu atau tanda area batasan untuk kegiatan operasional Pelabuhan Merak.
 - Memperbaiki pagar yang terbuka / celah akses masuk langsung ke dermaga melalui celah di Stasiun Merak.
 - Menetapkan prosedur yang baik untuk akses ABK yang masuk/keluar *Yard* dan kapal.
 - Mengedukasi semua petugas Pelabuhan Merak untuk lebih memahami dan mempraktikkan Prosedur ISPS *Code* dengan baik.

2. Akses Masuk, Keluar dan Posko

- Mengedukasi seluruh petugas keamanan maupun staff operasional Pelabuhan Merak untuk lebih memahami dan menerapkan Prosedur ISPS Code dengan baik di setiap Area Pelabuhan Merak.
- Peningkatan pemantauan keamanan dengan CCTV dan pemeriksaan barang bawaan secara intensif bagi pengendara atau penumpang angkutan umum.
- Melakukan kegiatan patrol secara terjadwal dan *Stand By* selama 24 jam.
- Prosedur pencegahan yang sesuai dengan ISPS Code mulai dari fasilitas keselamatan (medis) sampai respon aparat berwenang pada kasus yang tidak diinginkan.
- Meningkatkan kesadaran keamanan akan pentingnya penerapan standart ISPS Code yang baik oleh Petugas Keamanan.
- Semua personel keamanan di area Masuk / Keluar dan posko wajib dibekali alat komunikasi dan perlindungan diri yang lengkap.
- Pembaharuan system masuk dan keluar pelabuhan untuk kendaraan dengan pemeriksaan barang menggunakan metal detector dan mirror
- Seluruh Petugas Keamanan mendapatkan pelatihan keamanan secara intensif tentang scenario yang relevan.
- Menetapkan prosedur yang baik untuk akses ABK yang masuk/keluar area pelabuhan dan kapal.
- Seluruh Petugas Keamanan mendapatkan pelatihan pengoperasian CCTV secara intensif agar pengawan lebih terjamin.
- Pelaksanaan Patroli darat menggunakan bantuan anjing pelacak yang terlatih untuk membantu mengidentifikasi segala bentuk ancaman keamanan di area Pelabuhan Merak.

3. *Utility* (Stasiun Pengisian Bahan Bakar, Instalasi Air, Instalasi Listrik)

- Mengedukasi seluruh petugas keamanan maupun staff operasional Pelabuhan Merak untuk lebih memahami dan menerapkan Prosedur ISPS Code dengan baik di setiap Area Pelabuhan Merak.
- Peningkatan pemantauan keamanan dengan CCTV dan pemeriksaan barang bawaan secara intensif bagi seluruh area dekat *Utility*.
- Melakukan kegiatan patrol secara terjadwal dan *Stand By* selama 24 jam.
- Prosedur pencegahan yang sesuai dengan ISPS Code mulai dari fasilitas keselamatan (medis) sampai respon aparat berwenang pada kasus yang tidak diinginkan.
- Memberikan rambu atau tanda area batasan untuk kegiatan operasional Pelabuhan Merak di Area SPBB dan Instalasi Listrik.
- Membuat Fasilitas Air Bersih untuk kegiatan operasional kapal agar memaksimalkan pantauan dan meminimalisir ancaman keamanan.
- Semua personel keamanan di area *Utility* wajib dibekali alat komunikasi dan perlindungan diri yang lengkap.
- Seluruh Petugas Keamanan mendapatkan pelatihan keamanan secara intensif tentang scenario yang relevan.
- Petugas Keamanan dibekali pelatihan yang tepat mengenai keamanan khususnya pada teknik penggeledahan, dan pengenalan bahan berbahaya.

Penilaian keamanan fasilitas pelabuhan ini secara periodik paling lama (enam bulan) harus ditinjau ulang dan diperbarui jika perlukan, dengan mempertimbangkan perubahan ancaman dan perubahan kecil pada fasilitas pelabuhan dan selalu harus ditinjau dan diperbarui bila ada perubahan besar dan penting di Indonesia.